

EKSPLORASI TEKNIK *CROCHET* DENGAN TEMA WARNA EMPAT MUSIM UNTUK BUSANA MUSLIMAH

Dyah Pitaloka Intan P. Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.

Program Studi Sarjana Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: dy.puspitorukmi@gmail.com

Kata Kunci : *busana muslimah, crochet, empat musim*

Abstrak

Teknologi untuk menghasilkan lembaran kain saat ini semakin canggih. Namun sebelum teknologi canggih itu ditemukan, orang-orang terdahulu menghasilkan kain dengan cara manual menggunakan indera yang dimiliki. Pada jurnal tugas akhir ini, penulis mengangkat tema teknik *crochet*. Keunikan *crochet* terletak pada proses pembuatannya yang hanya menggunakan jarum kait (*hakken*), yang kemudian dapat menghasilkan beraneka macam motif. Pada jurnal ini dipaparkan mengenai bagaimana teknik *crochet* mengambil aneka warna khas yang terdapat dalam empat musim, yang kemudian dirangkai sedemikian rupa dan selanjutnya diaplikasikan pada busana muslimah. Dengan eksplorasi ini, diharapkan dapat memberikan alternatif bagi dunia fashion muslimah yang modern, modis, namun tetap *syar'i*.

Abstract

Technology to produce a sheet of fabric are more sophisticated. But before the advanced technologies found, the result of old cloth made by ancient people was made by hand using the senses possessed. At this journal of thesis, the themes that the author choose is crochet techniques. Crochet uniqueness lies in the manufacturing process that uses only the needle hook (hakken), which then can produce a wide range of motifs. This journal is presented as to how to crochet techniques take a variety of distinctive colors contained in the four seasons, are then strung together, and then applied in Muslimah clothing. With this exploration, is expected to provide an alternative for the modern Muslimah world fashion, fashionable, but still syar'i (refers to the Islam ways).

1. Pendahuluan

Teknik *crochet* adalah teknik yang digunakan dalam membentuk atau menciptakan struktur kain sekaligus membentuk motif dari struktur kain tersebut dengan menggunakan jarum yang salah satu ujungnya mengait dan dalam teknik atau cara pembuatannya menggunakan teknik yang disebut teknik selip dan tusuk tangkai yang menjadi dasar kaitan (Puspitasari, 2009 : 5). Terdapat dua metode dalam pembuatan *crochet*, yaitu metode manual dan metode mesin. Kedua metode ini menggunakan jarum pengait khusus dengan cara mengaitkan benang ke bawah kaitan sebelumnya, begitu seterusnya hingga dihasilkan bentuk yang diinginkan. Perbedaan rajut (*knitting*) dengan *crochet* adalah terletak pada teknik mengaitkan benangnya (Englewood, 1972: 368).

Crochet memiliki karakteristik yang penuh dengan tekstur. Tekstur yang dihasilkan oleh teknik ini tergantung pada jenis tusukan *crochet* yang dirangkai. Berikut adalah beberapa dari jenis tusukan pada teknik *crochet*:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| 1. <i>Chain</i> | 8. <i>Block</i> |
| 2. <i>Single Crochet</i> | 9. <i>Picot</i> |
| 3. <i>Half Double Crochet</i> | 10. <i>Cross Stitch</i> |
| 4. <i>Double Crochet</i> | 11. <i>Cluster</i> |
| 5. <i>Treble Crochet</i> | 12. <i>Knot Stitch</i> |
| 6. <i>Double Treble</i> | 13. <i>Popcorn Stitch</i> |
| 7. <i>Slip Stitch</i> | |

(<http://citrapuspitasari.blog.stisitelkom.ac.id/2012/02/20/sekilas-crochet/>)

Keanekaragaman bentuk dan warna terdapat pada empat musim di negara subtropis. Setiap musimnya memiliki kekhasan ragam bentuk dan ragam warna tersendiri. Musim semi (*spring*) kaya akan bunga-bunga yang bermekaran indah, disertai birunya langit cerah yang dihiasi awan putih. Musim panas (*summer*) terkenal dengan panas mataharinya, daun-daun hijau yang tumbuh subur dan beberapa jenis bunga yang mekar. Musim gugur (*autumn*) kaya akan daun-daun yang mulai mengering. Musim dingin (*winter*) dikenal akan salju, kristal salju, dan pohon cemaranya. Keanekaragaman ini sangatlah menarik untuk dieksplorasi dengan menggunakan teknik *crochet*.

Muslimah memiliki arti wanita muslim, yaitu wanita yang memilih Islam sebagai agamanya. Istilah “muslimah” berhubungan erat dengan istilah “jilbab”, “hijab”, dan “kerudung” karena ketiganya adalah hal-hal yang berkaitan dengan busana wanita yang dianjurkan oleh Islam. Jilbab adalah busana muslim terusan panjang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki dan wajah yang biasa dikenakan oleh para wanita muslim. Penggunaan jenis pakaian ini terkait dengan tuntunan syariat Islam untuk menggunakan pakaian yang menutup aurat atau dikenal dengan istilah “hijab”. (<http://muslimah.or.id/>)

Syarat-syarat hijab yang memenuhi syariah sesuai Al-Qur’an dan Sunnah adalah sebagai berikut :

1. Menutupi seluruh badan
2. Tebal tidak tipis
3. Lebar tidak sempit
4. Tidak diberi wangi-wangian yang berlebihan
5. Tidak menyerupai pakaian laki-laki
6. Tidak menyerupai pakaian wanita kafir

(<http://ekaazzahra.wordpress.com/2011/11/24/bicara-hijab-syari/>)

Saat ini pakaian muslimah telah mulai menjadi “trend” dikalangan wanita, dari mulai remaja, hingga wanita lanjut usia. Berhijab tidak lagi dilarang, aneh, atau dianggap kuno. Hal tersebut membuat bermunculannya berbagai macam jenis pakaian dan kerudung untuk memuaskan para muslimah yang ingin tampil *syar’i* namun tetap modis. Semakin banyaknya kaum muslimah yang berjilbab membuat semakin meningkatnya keinginan pasar untuk memunculkan ide-ide baru yang unik dan menarik yang berkaitan dengan perkembangan *fashion* muslimah, namun ada kalanya ide-ide tersebut sedikit melenceng dari busana muslimah yang sesuai dengan syariat islam, seperti celana yang terlalu ketat dan atasan yang terlalu pendek atau juga yang tipis menerawang tanpa menggunakan dobelan. Menganggapi fenomena tersebut, maka dibuatlah karya busana muslimah yang diaplikasikan dengan teknik *crochet* ini, diperuntukkan bagi mereka yang ingin memakai busana muslimah yang unik, modis dan *syar’i*.

2. Proses Studi Kreatif

Proses sketsa bentuk *crochet* diawali dengan menemukan bentuk apa saja yang menjadi khas di setiap musim. Kemudian bentuk tersebut disederhanakan dan dibuat *crochet*-annya. Selanjutnya adalah menentukan *imageboard* dari setiap musim beserta *color scheme*-nya. Proses selanjutnya adalah membuat sketsa busana muslimah beserta penempatan aplikasi *crochet*, yang selanjutnya dibuat produk dalam bentuk busana muslimah *gamis* dan *kaftan*.

1. Musim Semi (*spring*)

Musim semi identik dengan bunga-bunga yang bermekaran dan langit yang cerah. Bunga musim semi yang paling terkenal adalah bunga Sakura dari Jepang. Dengan tolak ukur tersebut, dibuatlah penyederhanaan dari bunga Sakura dan langit biru berawan putih, dan dibuat *crochet*-annya.



Gambar 1. Image Board Spring (Puspitorukmi: 2013)

Warna musim semi:

- Biru: damai, setia, konservatif, pasif terhormat, lembut, menahan diri, ikhlas, dan depresi.
- Pink: lugu, cerah, manis, kekanak-kanakan dan cinta.

2. Musim Panas (*summer*)

Musim panas identik dengan daun-daun kehijauan, matahari dan bunga, terutama bunga matahari. Dengan tolak ukur tersebut, dibuatlah penyederhanaan dari bunga dan dedaunan, dan dibuat *crochet*-annya.



Gambar 2. *Image Board Summer* (Puspitorukmi: 2013)

Warna musim panas:

- Hijau: persahabatan, muda, tumbuh, segar, istirahat, tenang, dan iri hati.
- Kuning: cerah, bijaksana, terang, bahagia, hangat, pengecut dan penghianat.

3. Musim Gugur (*autumn*)

Musim gugur identik dengan daun-daun kering yang gugur. Tanaman musim gugur yang memiliki daun dengan bentuk menarik adalah *willow*, *momiji* dan *gingko*. Dengan tolak ukur tersebut, dibuatlah penyederhanaan dari daun *willow*, *momiji* dan *gingko* kering, dan dibuat *crochet*-annya.



Gambar 3. *Image Board Autumn* (Puspitorukmi: 2013)

Warna musim gugur:

- Coklat: hangat, tenang, alami, bersahabat, kebersamaan, tenang, sentosa, rendah hati.
- Jingga: hangat, semangat muda, ekstimis dan menarik.
- Merah: cinta, nafsu, kekuatan, berani, menarik, bahaya, dosa, pengorbanan dan vitalitas.

4. Musim Dingin (*winter*)

Musim dingin identik dengan salju, kristal salju dan pohon cemara. Dengan tolak ukur tersebut, dibuatlah penyederhanaan dari kristal salju dan pohon cemara, dan dibuat *crochet*-annya.



Gambar 4. *Image Board Winter* (Puspitorukmi: 2013)

Warna musim dingin:

- Putih: senang, harapan, murni, lugu, bersih, spiritual, pemaaf, cinta, dan terang.
- Abu-abu: tenang.
- Hitam: kuat, duka cita, kematian, resmi, keahlian, tidak menentu, dan formal.

Berikut dibawah ini merupakan sketsa produk busana muslimah:



Gambar 5. *Sketsa-sketsa Busana Muslimah* (Puspitorukmi: 2013)

Awal rancangan produk akhir berupa 8 stel busana muslimah bermodel *gamis*, *abaya*, dan *kaftan* yang dihiasi aplikasi *crochet*, namun produk busana gamis *Summer I* tidak dapat terselesaikan, sehingga produk akhir berupa 7 stel busana muslimah bermodel *gamis*, *abaya*, dan *kaftan* yang dihiasi aplikasi *crochet*. Berikut dibawah ini adalah foto-foto produk akhir:



Gambar 6. *Spring I: Sakura Blossoms* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 7. *Spring II: Gradation of Blue* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 8. *Summer II: Cheerful Leaf* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 9. *Autumn I: Orange Range* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 10. *Autumn II: When Maroon Meets Brown* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 11. *Winter I: All About Snow* (Puspitorukmi: 2013)



Gambar 12. *Winter II: Sweet Achromatic* (Puspitorukmi: 2013)

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Alat dan bahan utama yang digunakan untuk melakukan eksplorasi teknik *crochet* adalah jarum kait (*hakken*), benang dan gunting. Benang yang dipakai pada proses eksplorasi adalah benang wol, benang katun, benang *nylon*, benang wol korea kombinasi, dan benang sulam.

Pada awalnya, selain teknik *crochet* sebagai teknik utama terdapat beberapa teknik lain yang dipakai, yaitu :

1. Teknik bakar, yaitu membakar sebagian hasil *crochet*-an (bisa dengan menggunakan solder atau lilin) sehingga timbul efek bakar/leleh.
2. Teknik *press*, yaitu menge-*press* hasil *crochet*-an dengan menggunakan setrika atau alat *press*, sehingga struktur hasil *crochet*-an melebar.
3. Teknik *print foil*, yaitu melakukan *print* diatas hasil *crochet*-an dengan lembaran *foil* keemasan hingga timbul efek keemasan.
4. Teknik *print pop-up*, yaitu megoleskan pasta pop-up pada bidang yang diinginkan diatas hasil *crochet*-an, lalu disetrika hingga timbul efek *pop-up*.

Teknik *press* paling berhasil ketika diaplikasikan pada benang wol, teknik bakar berhasil pada benang *nylon* dan benang wol, dan teknik *print* berhasil pada semua benang, namun menjadikan struktur benang dan motif menjadi kurang terlihat. Ketiga teknik diatas dirasa kurang bagus dan tidak memberikan kesan eksklusif ketika diaplikasikan pada teknik *crochet* pada busana muslimah, sehingga ketiganya tidak dipergunakan, hanya menggunakan gabungan beberapa teknik *crochet* saja.

Untuk membuat aplikasi *crochet* pada busana muslimah, dipilihlah benang sulam sebagai bahan utamanya, tanpa memakai teknik tambahan. Hal ini disebabkan pertimbangan benang wol yang mudah *stretch*, sehingga kurang stabil ketika di-*crochet*, benang katun yang mudah berbulu, sehingga kurang bagus dan rapi untuk diaplikasikan pada busana muslimah, dan benang *nylon* yang diameter benangnya terlalu besar, berat dan terlalu kaku untuk diaplikasikan pada busana muslimah.

Berikut ini adalah eksplorasi yang terpilih:



Gambar 13. Eksplorasi Terpilih (Puspitorukmi: 2013)

4. Penutup / Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dilaksanakan secara keseluruhan pada pengerjaan eksplorasi teknik *crochet* dengan tema empat musim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik *crochet* dapat diaplikasikan pada berbagai macam benang dengan potensi variasi motif yang sangat beragam.
2. Pada proses pembuatan aplikasi teknik *crochet* harus dilakukan perencanaan sebaik mungkin dalam hal persiapan dan pemilihan benang yang digunakan, pemilihan motif dan warna yang sesuai dengan tema masing-masing musim, dan juga kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat *crochet* diaplikasikan pada busana muslimah.
3. Pemilihan jenis benang menentukan ukuran besar kecilnya aplikasi teknik *crochet*, kehalusan tekstur, kelenturan, dan tingkat kemudahan untuk pengaplikasian teknik lain (teknik jahit, teknik bakar, teknik *print*, dan lain sebagainya).
4. Perlu diperhatikan dan diperkirakan lama waktu dalam pengerjaan aplikasi teknik *crochet*, mengingat pengerjaannya dilakukan dengan cara manual yang membutuhkan jumlah waktu yang tidak sebentar.
5. Hasil akhir karya yang semuanya merupakan aplikasi pada busana muslimah dapat pula diaplikasikan pada produk *fashion* lain, seperti tas, sepatu, dan aksesoris *fashion* lainnya, juga dapat pula diaplikasikan untuk ornamen pada produk interior.
6. Nilai ekonomis dari produk-produk yang dibuat dari eksplorasi teknik *crochet* ini dapat meningkat, mengingat eksplorasi teknik yang menggunakan tema khusus, bahan yang digunakan, tingkat kesulitan pengerjaan dan aplikasi pada produk akhirnya.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Tugas Akhir Program Studi Sarjana Kriya FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Dr. Ratna Panggabean, M.Sn. dan koordinator mata kuliah Tugas Akhir Drs. Zaini Rais, M.Sn., yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian studi.

Daftar Pustaka

Englewood, Cliffs. 1972. *Encyclopedia of Textile*. United States of America: Prentice-Hall Inc.

Gale, Elizabeth, 1971. *From Fibres to Fabric*. London: Mills & Boon/Alman & Son.

2011. *Lacework Four Seasons*. Japan: E&G Creates Inc.

Oxford Dictionary. 1986

Puspitasari, Citra. 2009. *Eksplorasi Teknik Crochet pada Kain Brokat*. Laporan Tugas Akhir Kriya Tekstil. Bandung: Institut Teknologi Bandung

<http://citrapuspitasari.blog.stisitelkom.ac.id/2012/02/20/sekilas-crochet/>

<http://crochet.about.com/od/knitting-and-crochet/ss/differences-between-knitting-and-crochet.htm>

<http://ekaazzahra.wordpress.com/2011/11/24/bicara-hijab-syari/>

<http://muslimah.or.id/>